

ABSTRAK

Kegiatan *loading-unloading* suatu produk di *warehouse* biasanya dilakukan dengan menggunakan truk. Di lapangan banyak truk yang berebutan giliran untuk melakukan *loading-unloading* lebih awal tanpa mendahulukan truk yang antri lebih dulu. Untuk mengatasi kasus ini maka dibuat *prototype* yang dapat mengatur antrian tersebut.

Arduino uno digunakan sebagai komponen utama pada *prototype* untuk pusat proses data dari *input* dan *output*. Dan juga menggunakan sensor *infrared* dan sensor *LDR* untuk memonitor truk agar truk tidak bisa masuk ke wilayah *warehouse* ketika semua pintu *warehouse* sedang digunakan untuk kegiatan *loading-unloading*.

Prototype ini berjalan sesuai desainnya dan semua komponen-komponen yang digunakan bekerja sesuai urutannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *prototype* dapat mengatasi kasus berebutan antrian ketika kegiatan *loading-unloading*.

Kata kunci: Prototype antrian, arduino uno, infrared, LDR

Truck is usually used for loading-unloading activity at a warehouse. Due to the indiscipline of the drivers, it is commonly happen that the driver is doesn't want follow the queue. To address this problem, then created a prototype that able to manage the queue.

This prototype used Arduino Uno as the main component for data processing centers of the input and output. Infrared sensor and LDR sensor is used to restrict the truck entering the warehouse area during all spaces for loading-unloading is full.

Prototype is run in accordance with the design and all the components used are work appropriate. It can be concluded that the prototype able to overcome the queuing problem when loading-unloading activities

Keywords: Queue prototype, arduino uno, infrared, LDR